



KAJIAN DAKWAH PEMBENTUKAN KARAKTER MAD'U



Dr. Suhardi Diri, M.Sos.I

KAJIAN DAKWAH PEMBENTUKAN KARAKTER MAD'U

PENULIS

Dr. Suhardi Diri, M.Sos.I



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KAJIAN DAKWAH PEMBENTUKAN KARAKTER MAD'U

Dr. Suhardi Diri, M.Sos.I

**TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi**

**DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah**

**SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com**

**ISBN:
978-623-8209-62-0**

**UKURAN:
iv + 172 Hal; 15.5 cm x 23 cm**

**CETAKAN PERTAMA:
Juli 2023**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis
dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas kehendaknya, penulis dapat menyelesaikan buku “Kajian Dakwah pembentukan karakter mad’u”. Sebenarnya buku ini adalah hasil penelitian pada kegiatan Jum’at Ibadah di Kab. Gowa, yaitu peneliti mengkaji tentang materi dakwah yang disampaikan oleh dai dalam membentuk karakter jamaah, baik dari segi akidah, ibadah, akhlak, maupun muamalah. Semoga salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai Nabi terakhir dan uswatun hasanah, yang dijamin oleh Allah Swt selamat dunia akhirat, semoga di akhirat kita semua mendapatkan syafaatnya.

Penulisan buku ini merupakan suatu upaya untuk menambah buku rujukan dalam proses belajar mengajar, bagi mahasiswa dan dosen di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kota Parepare. Mudah-mudahan atas kehadiran buku ini menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu dakwah, terutama bagi orang-orang yang membutuhkan, karena dalam penulisan buku ini, penulis memadukan antara teori ilmu dakwah dan temuan-temuan di lapangan selama dalam proses penelitian.

Penulis sangat menyadari, sebagai manusia biasa, yang tidak pernah lepas dari salah, maka tentu dalam penulisan buku ini, masih banyak terdapat kesalahan atau kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu saran dan masukan dari berbagai macam pihak sangat diharapkan, dan sangat dinantikan oleh penulis.

Dan kepada semua pihak yang membantu atas selesainya buku ini, terutama kepada para informan, keluarga, dan juga penerbit. Semoga Allah Swt memberikan rahmat, ridho, ampunan, dan tulisan dari al-faqir ini menjadi amal jariyah. Amin.

Parepare, 21 Juli 2023

Suhardi Diri

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I TEORI-TEORI DAKWAH.....	1
A. Teori Citra Dai	1
B. Teori Medan Dakwah	13
C. Teori Proses dan Tahapan Dakwah	15
BAB II KARAKTER DAI	29
A. Beriman.....	29
B. Bertakwa	30
C. Ikhlas	30
D. Sabar	31
E. Tawadhu'	32
F. Rahmah (kasih sayang).....	32
G. <i>Qudwah Hasanah</i>	33
BAB II MATERI DAKWAH DALAM PERSPEKTIF AL-	
QUR'AN	34
A. Materi Dakwah dalam Bidang Akidah	39
1. Materi Dakwah Iman kepada Allah.....	39
2. Materi Dakwah Iman kepada Malaikat Allah	43
3. Materi Dakwah Iman kepada Kitab-Kitab Allah	44
4. Materi Dakwah Iman kepada Rasul-Rasul Allah.....	44
5. Materi Dakwah Iman kepada Hari Kiamat	46
6. Materi Dakwah Iman kepada Qadha dan Qadar	47
B. Materi Dakwah dalam Bidang Ibadah	47
C. Materi Dakwah dalam Bidang Akhlak	49
D. Materi Dakwah dalam Bidang Muamalah	49

BAB III MATERI DAKWAH KONTEMPORER.....	51
A. Gerakan Dakwah Kontemporer.....	51
B. Materi Dakwah Kontemporer.....	56
BAB IV KARAKTERISTIK MAD’U DALAM PERSPEKTIF	
AL-QUR’AN	60
BAB V MANUSIA SEBAGAI OBYEK DAKWAH.....	67
BAB VI PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MAD’U.....	76
BAB VII TUJUAN DAKWAH.....	81
BAB VIII KAJIAN KEGIATAN DAKWAH.....	86
A. Perencanaan Kegiatan Dakwah	86
1. Menentukan Materi Dakwah	86
2. Menyiapkan Dai.....	87
3. Menentukan Lokasi	87
4. Menyiapkan Jamaah.....	88
B. Pelaksanaan Kegiatan Dakwah	88
1. Pembacaan al-Qur’an	91
2. Sambutan dari Pihak Pemerintah	91
3. Dakwah Jum’at Ibadah.....	94
4. Dzikir.....	106
5. Doa	108
C. Evaluasi Kegiatan Dakwah	110
1. Dai.....	112
2. Jamaah.....	112
3. Materi	113
4. Lokasi.....	113
BAB IX MATERI-MATERI DAKWAH YANG DISAJIKAN	
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER MAD’U	115
A. Materi Dakwah dalam Bidang Akidah	121
B. Materi dakwah Bidang Ibadah	125
C. Materi dakwah Bidang Akhlak.....	128

D. Materi Dakwah dalam Bidang Muamalah	130
BAB X RELEVANSI MATERI DAKWAH DALAM	
PEMBENTUKAN KARAKTER MAD'U.....	132
A. Pembentukan Karakter dalam Bidang Akidah	137
1. Menjauhkan Masyarakat dari Sifat Syirik	137
B. Pembentukan Karakter dalam Bidang Ibadah	139
1. Salat Berjamaah di Masjid Meningkatkan	139
2. Salat Sunnah Rutin Dilakukan	141
3. Membaca al-Qur'an.....	143
4. <i>Dzikir</i>	144
5. Thaharah.....	146
C. Pembentukan Karakter dalam Bidang Akhlak	146
1. Amanah	147
2. Jujur.....	148
3. Adil.....	149
4. Rendah Hati	151
5. Ramah terhadap Orang Lain	152
6. Menjaga Lisan.....	153
7. Mempererat Hubungan Silaturahmi.....	155
D. Pembentukan Karakter dalam bidang Muamalah.....	160
1. Menjauhi Riba.....	160
2. Menjaga Kebersihan Lingkungan	160
3. Pegawai Wanita Mengenakan Jilbab.....	163
4. Sedekah	164
DAFTAR PUSTAKA	166
BIOGRAFI PENULIS	172

BAB I

TEORI-TEORI DAKWAH

A. Teori Citra Dai

Citra adalah kesan kuat yang melekat pada banyak orang tentang seseorang, sekelompok orang, atau suatu institusi.¹ Orang yang ingin memiliki citra, baik di dalam keluarganya maupun lingkungannya, harus menunjukkan diri sebagai orang baik secara konsisten.² Artinya juru dakwah yang baik adalah satunya kata dan perbuatan atau memiliki akhlak yang baik dalam hidupnya, tidak terpengaruh dengan tipu daya dunia, dan dia istiqamah dalam dakwah walaupun berbagai macam tantangan yang dihadapi.

Satunya kata dengan perbuatan bila terwujud akan mudah bagi *audience* atau *mad'u* akan menyerap dan meniru apa yang telah disaksikannya dan akan mudah membekas.³ Rasulullah dakwahnya mempunyai pengaruh yang besar terhadap keluarga dan lingkungannya bahkan di dunia ini karena sesuai antara kata dan perbuatannya. Apabila Rasulullah saw berdakwah, maka terlebih dahulu Rasulullah saw yang mengamalkannya sebelum menyampaikan kepada orang lain. Seperti Rasulullah memerintahkan para sahabat untuk salat tahajjud, salat berjamaah, dermawan, menghargai orang lain, maka Rasulullah saw yang mengamalkan itu semua sebelum mendakwahnya kepada para sahabat.

Citra atau *image* bisa dipahami sebagai kesan berkenaan dengan penilaian terhadap seseorang, instansi maupun organisasi yang diciptakan *dai* sebagai hasil langsung dari dakwahnya.⁴ Citra *dai* adalah orang yang menyampaikan ajaran Islam dengan kesan kuat yang melekat pada orang banyak mengenai seseorang, sekelompok orang,

¹Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah (Membangun Cara Berpikir dan Merasa)*, h. 134

²Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah (Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah)*, h. 101

³Hasnani Siri, *Keteladanan Pribadi Dakwah Rasulullah Saw*, (Yogyakarta: Orbitrust Corp, 2013), h. 63

⁴Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah (Pengembangan Metode Dakwah (Respon Dai Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama di Kaki Ciremai)*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011), h. 4

atau suatu institusi, yang konsisten dan dalam waktu lama berperilaku lama atau berprestasi menonjol sehingga akan terbangun kesan kepada masyarakat bahwa orang tersebut adalah sosok yang baik dan hebat.⁵ Jadi citra *dai* bisa terbentuk, selama dai konsisten dalam menjaga sikapnya. Karena citra bagi seorang *dai* itu akan hilang jika perilakunya tidak sesuai dengan perkataannya. Citra seorang *dai* akan semakin kuat di tengah masyarakat jika menjadi garda terdepan atau nomor satu dalam menampilkan akhlak yang terpuji.

Dakwah hendaknya diwarnai oleh pancaran akhlak yang baik yang tercermin dalam sikap pemaaf, dermawan, dan tutur kata yang lemah lembut.⁶ Dalam Al Qur'an Rasulullah mendapatkan pujian dari Allah karena akhlaknya. QS. Al Qalam/68: 4.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Terjemahnya:

4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.⁷

Ibnu Katsir mengatakan bahwa, ini menunjukkan bahwa Rasulullah saw adalah orang yang mengamalkan al-Qur'an, mengamalkan perintahnya dan menjauhi larangannya, yang hal ini telah tertanam dalam diri beliau sebagai watak dan pembawaannya serta sebagai akhlak yang telah terpatrit dalam sepak terjang beliau, maka apapun yang diperintahkan oleh al-Qur'an beliau mengerjakannya dan apapun yang dilarang oleh al-Qur'an beliau meninggalkannya.⁸ Maka jika ingin mengetahui bagaimana akhlaknya Nabi maka bacalah isi kandungan al-Qur'an. Perintah tentang berakhlak kepada Allah, kepada sesama manusia, dan lingkungan yang dijelaskan oleh Allah dalam al-Qur'an telah diaplikasikan oleh Nabi dalam kehidupannya, demikian juga larangan-larangan Allah, telah ditinggalkan oleh Rasulullah saw.

⁵Tata Sukayat, *Ilmu Dakwah (Perspektif Filsafat Mabadi 'Asyarah)*, h. 102

⁶Hasnani Siri, *Keteladanan Pribadi Dakwah Rasulullah Saw*, h. 84

⁷Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, h. 826

⁸Tafsir Ibnu Katsir, Qs. al-Qalam, h. 2